

ABSTRAK

Indonesia merupakan Negara yang memiliki kepulauan sangat besar dibandingkan dengan Negara yang lain, sehingga disebut dengan agraris, dimana perekonomiannya tergantung pada sektor pertanian, dengan memanfaatkan sumber daya alam disekitar. Potensi terbesar yang dihasilkan oleh Indonesia berupa garam, karena mempunyai garis pantai yang sangat lus sehingga dapat mendukung usaha pembuatan garam. Penghasil garam di Indonesia terbesar terletak di pulau Madura. Namun di Kapupaten Gresik terdapat beberapa tambak garam disetiap daerah, tetapi tambak garam yang masih produktif berada di desa Roomo, garam merupakan kebutuhan yang diperlukan manusia, dengan adanya tambak garam dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar, dan dapat melakukan kerja sama antara pemilik tambak dan petani garam untuk menggeloh tambak garam agar lebih produktif. Oleh sebab itu menjadi alasan peneliti untuk mengetahui kerja sama antara petani garam dan pemilik lahan ditinjau dalam perspektif ekonomi Islam.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Peneliti menggali informasi sedalam- dalamnya dari suatu proses yang ada di lapangan dengan menggunakan data pimer, yang didapat secara langsung melalui wawancara, observasi diantaranya dengan pemilik lahan dan petani garam. Sedangkan data sekunder yang didapatkan peneliti yaitu dari dokumentasi, jurnal, artikel dan media lainnya.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kerja sama antara petani dan pemilik lahan di desa Roomo menggunakan 3 akad dalam kerja sama pembiayaan, kerja sama bagi hasil, kerja sama peminjaman (kas bon), penerapan kerja sama antara petani dan pemilik lahan sudah bisa dikatakan sesuai kerja sama dalam perspektif ekonomi Islam, ditinjau dari strategi efisiensi dalam Islam, produktivitas dalam Islam, prinsip-prinsip kerja sama dalam Islam.

Kata Kunci : Kerjasama, Petani Dan Pemilik Lahan, Perspektif Ekonomi Islam.

ABSTRACT

Indonesia is a country that has a very large archipelago compared to Indonesia with other countries, so it is called agrarian, where the economy depends on the agricultural sector, by utilizing the surrounding natural resources. The greatest potential produced by Indonesia is in the form of salt because it has a very wide coastline so that it can support the salt-making business. The biggest salt producer in Indonesia is located on the island of Madura. However, in Gresik Regency there are several salt ponds in every area, but the salt ponds that are still productive are in Roomo village, salt is human needs, the presence of salt ponds can increase the economy of the surrounding community, and can cooperate between pond owners and farmers salt farmers to make salt ponds more productive. Therefore it becomes the reason for the researcher to find out the cooperation between salt farmers and landowners are reviewed from the perspective of Islamic economics.

This type of research uses qualitative research with a descriptive approach. Researcher into the depth of information from a process that is in the field by using primary data, which is obtained directly through interviews, observation including landowners and salt farmers. While the secondary data was obtained researcher, namely from documentation, journals, articles, and other media.

The results of the study show that the cooperation between farmers and landowners in Roomo village uses 3 contracts in financing cooperation, profit sharing cooperation, loan the application of cooperation between farmers and landowners can be said according to cooperation in the perspective of Islamic economics, in terms of efficiency strategies in Islam, productivity in Islam, the principles of cooperation in Islam.

Keywords: Cooperation, Farmaers and Land Owners, Islamic Economic Perspetive